

LEMBAR KERJA (LK) 4
REFLEKSI PRAKTIK PEMBELAJARAN MANDIRI

Nama Mahasiswa	Syaifullah Zuhri
NIM	2500103916862025
Prodi/Bidang Studi	Broadcasting dan Perfilman
Sekolah PPL Mandiri	SMK Labschool UNESA 1 Surabaya
Refleksi ke	Siklus 3
Mata Pelajaran	Menggambar Bayangan

A. Refleksi Kegiatan Praktik Pembelajaran Mandiri

1. Bagaimana kegiatan apersepsi dapat membantu murid memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai?

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan menampilkan contoh desain visual yang dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti poster, logo, kemasan produk, dan konten media sosial. Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan jenis huruf, bentuk huruf, dan kesan yang muncul dari penggunaan huruf tersebut. Guru kemudian mengajukan pertanyaan pemantik mengenai alasan pemilihan jenis huruf dan kesesuaiannya dengan suatu desain. Kegiatan ini membantu peserta didik menghubungkan pengalaman sehari-hari dengan materi tipografi yang akan dipelajari.

Melalui apersepsi tersebut, peserta didik mulai memahami bahwa tipografi bukan sekadar memilih huruf yang menarik. Tipografi merupakan bagian penting dari komunikasi visual karena pemilihan huruf dapat menyampaikan pesan, membangun karakter, dan memengaruhi cara audiens memahami informasi. Dengan demikian, apersepsi membantu peserta didik memahami tujuan pembelajaran secara lebih konkret, yaitu menjelaskan pengertian dan fungsi tipografi, mengenali jenis-jenis huruf dasar, mengidentifikasi karakter huruf, serta menganalisis penggunaan tipografi dalam desain sederhana.

2. Kegiatan apa saja yang berhasil dan belum berhasil dilaksanakan dalam kegiatan inti?

Kegiatan inti yang berhasil adalah tahap mengamati, memahami materi, diskusi dan analisis, aktivitas "Berburu Tipografi", serta presentasi. Peserta didik dapat mengamati contoh poster, logo, kemasan, dan tampilan aplikasi, kemudian mengidentifikasi jenis serta karakter huruf yang digunakan. Penjelasan materi juga berlangsung secara interaktif melalui tanya jawab sehingga peserta didik memperoleh kesempatan untuk bertanya, memberikan pendapat, dan menyampaikan contoh yang mereka ketahui.

Diskusi kelompok berjalan cukup baik karena peserta didik bekerja sama untuk mengidentifikasi jenis huruf, menjelaskan karakter, memberikan alasan penggunaan, dan menilai kesesuaiannya dengan tujuan desain. Aktivitas "Berburu Tipografi" menjadi kegiatan yang kontekstual karena peserta didik mencari minimal tiga contoh penggunaan tipografi dari lingkungan sekolah maupun internet dan mencatat hasil analisisnya. Presentasi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan hasil pengamatan serta menanggapi kelompok lain.

Hal yang belum sepenuhnya optimal adalah pemerataan partisipasi. Beberapa peserta didik lebih dominan dalam mencari contoh atau menyampaikan pendapat, sedangkan peserta didik lain masih cenderung mengikuti keputusan kelompok. Perbedaan kemampuan awal juga membuat sebagian peserta didik membutuhkan pertanyaan pengarah ketika membedakan jenis huruf atau menjelaskan karakter tipografi. Pengelolaan waktu presentasi juga perlu ditingkatkan agar kesempatan berbagi hasil lebih merata.

3. Seberapa efektif penggunaan media pembelajaran untuk melibatkan partisipasi aktif di kelas?

Media pembelajaran cukup efektif karena tipografi merupakan materi yang bersifat visual dan kontekstual. PPT, LCD/proyektor, contoh poster, logo, kemasan, dan tampilan aplikasi membantu peserta didik melihat secara langsung perbedaan bentuk serta karakter huruf. Smartphone dan internet, apabila tersedia, mendukung kegiatan "Berburu Tipografi" sehingga peserta didik dapat menemukan contoh nyata dari lingkungan sekitar maupun sumber digital.

Penggunaan media menjadi lebih bermakna ketika peserta didik diminta membandingkan desain dan menjelaskan alasan pemilihan huruf. Mereka tidak hanya melihat bentuk huruf, tetapi mulai menghubungkannya dengan fungsi tipografi, seperti menyampaikan informasi, mempermudah komunikasi, menciptakan identitas visual, menarik perhatian, membangun suasana atau karakter, dan menciptakan hierarki informasi.

Namun, media perlu digunakan secara terarah. Contoh visual yang terlalu banyak dapat membuat peserta didik lebih fokus pada tampilan desain daripada proses analisis. Karena itu, pada pembelajaran berikutnya setiap contoh visual perlu disertai pertanyaan analitis yang mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan hubungan antara jenis huruf, karakter, pesan, keterbacaan, dan target audiens.

4. Bagaimana reaksi/respon murid dalam setiap kegiatan dari pembukaan hingga penutupan pembelajaran?

Pada kegiatan pembukaan, peserta didik merespons dengan cukup baik ketika guru menampilkan contoh desain yang dekat dengan kehidupan mereka. Peserta didik lebih mudah memberikan pendapat karena telah familiar dengan poster, logo, kemasan, dan konten media sosial. Kegiatan PSE pada bagian pendahuluan turut membantu membangun kesiapan belajar dan suasana pembelajaran yang positif.

Pada kegiatan inti, respons peserta didik menjadi lebih aktif ketika pembelajaran beralih dari penjelasan menuju pengamatan, diskusi, dan analisis. Peserta didik dapat bertanya, menyampaikan pendapat, dan memberikan contoh. Dalam kelompok, mereka berdiskusi mengenai jenis dan karakter huruf. Aktivitas "Berburu Tipografi" mendorong peserta didik mengamati lingkungan nyata dan menghubungkannya dengan materi. Saat presentasi, beberapa peserta didik mampu menjelaskan alasan pemilihan huruf, sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan.

Pada kegiatan penutup, peserta didik diarahkan menyampaikan hal baru yang dipelajari, menerima penguatan, melakukan refleksi, dan menyimpulkan

pembelajaran. Secara umum, peserta didik mulai memahami bahwa pemilihan huruf perlu mempertimbangkan pesan dan karakter desain. Meskipun demikian, sebagian peserta didik masih memerlukan penguatan dalam membedakan jenis huruf dan menyampaikan alasan analisis secara lebih mendalam.

B. Refleksi Pengalaman Belajar

1. Apakah umpan balik dari Guru Pamong untuk praktik pembelajaran mandiri yang lebih baik?

Umpan balik yang menjadi bahan perbaikan adalah pentingnya meningkatkan pemerataan keterlibatan peserta didik. Guru perlu memberikan kesempatan yang seimbang kepada peserta didik untuk mengamati, bertanya, menyampaikan pendapat, dan menjelaskan alasan atas hasil analisisnya. Pada materi tipografi yang berbasis pengamatan visual, keterlibatan peserta didik perlu dijaga agar tidak hanya didominasi oleh anggota kelompok yang lebih aktif.

Instruksi kegiatan kelompok juga perlu dibuat lebih terstruktur. Guru dapat menjelaskan secara bertahap apa yang harus dicari, apa yang harus diidentifikasi, bagaimana menentukan karakter huruf, dan bagaimana menyusun alasan pemilihan. Pendampingan juga perlu disesuaikan dengan kemampuan awal peserta didik. Peserta didik yang masih kesulitan dapat diberikan contoh visual sederhana dan pertanyaan pengarah, sedangkan peserta didik yang sudah memahami konsep dapat diberikan tantangan analisis yang lebih mendalam.

2. Apabila Anda akan melakukan perubahan terhadap metode pembelajaran, unsur apa yang akan Anda ubah untuk metode pembelajaran yang lebih baik?

Saya akan mempertahankan Discovery Learning yang dipadukan dengan pendekatan Problem Based Learning karena sesuai dengan karakter materi tipografi yang visual dan kontekstual. Perubahan akan difokuskan pada pengorganisasian aktivitas agar proses menemukan konsep lebih terarah.

Pertama, kegiatan pengamatan akan disusun dari contoh yang sederhana menuju contoh yang lebih kompleks. Peserta didik terlebih dahulu mengenali ciri

visual yang mudah terlihat, kemudian diarahkan untuk menganalisis karakter dan alasan pemilihan huruf. Kedua, pembagian peran dalam kelompok akan dibuat lebih jelas, misalnya anggota bertugas mencari contoh, mencatat, menganalisis, dan menyiapkan presentasi. Hal ini diharapkan membuat setiap peserta didik memiliki tanggung jawab.

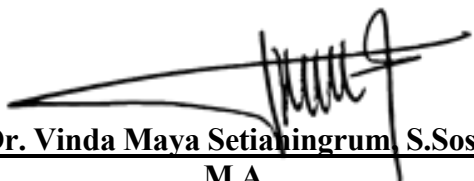
Ketiga, pertanyaan dalam kegiatan "Berburu Tipografi" akan dibuat lebih analitis. Peserta didik tidak hanya menyebutkan jenis huruf, tetapi juga menjelaskan mengapa huruf tersebut sesuai atau kurang sesuai dengan pesan dan karakter desain. Keempat, pendampingan akan dibedakan berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik. Peserta didik yang belum memahami konsep diberikan contoh visual yang lebih sederhana, sedangkan peserta didik yang sudah mampu diberikan tantangan untuk menganalisis hubungan tipografi dengan target audiens.

Terakhir, kegiatan penutup akan dimanfaatkan lebih optimal untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Refleksi peserta didik akan menjadi bahan bagi guru untuk menentukan konsep yang perlu diperkuat pada pertemuan berikutnya. Dengan perbaikan tersebut, pembelajaran diharapkan tidak hanya membuat peserta didik mengenal jenis huruf, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong dalam mengambil keputusan tipografi sebagai calon desainer.

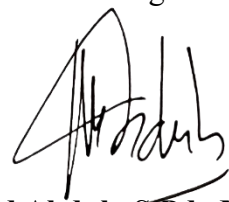
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapan

Guru Pamong



Dr. Vinda Maya Setiaingrum S.Sos.,
M.A.



Muhamad Abduh, S.Pd., MM

NIP. 198005182015042002